

Diharapkan Menjadi Hub Logistik Nasional, Pemerintah Kembangkan Sarana Transportasi Berstandar Internasional di Batam



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

HM.4.6/328/SET.M.EKON.3/6/2022

Diharapkan Menjadi Hub Logistik Nasional, Pemerintah Kembangkan Sarana Transportasi Berstandar Internasional di Batam

Batam, 24 Juni 2022

Pemerintah terus mengakselerasi pengembangan Kawasan Batam, Bintan, dan Karimun (BBK) dengan mengembangkan sarana dan prasarana transportasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan biaya logistik. Pengelolaan bandara juga akan dilakukan secara lebih profesional sesuai standar pelayanan internasional oleh PT Bandara Internasional Batam (PT BIB) dengan dimulainya pembangunan pengembangan Bandara Internasional Hang Nadim Batam.

Berkaitan dengan hal tersebut, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto hadir menyaksikan acara Serah Terima Operasional Bandara Internasional Hang Nadim Batam dari Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam) kepada PT BIB di kawasan Bandara Internasional Hang Nadim Batam, Jumat (24/06). Serah terima ini memasuki masa transisi 1 minggu dan akan berlaku efektif per 1 Juli 2022.

“Dengan adanya airport ini, dan lewat kerja sama dengan bandara Incheon di Korea, diharapkan bisa menjadi *hub* logistik nasional. Bagi industri elektronik tentu sangat membutuhkan adanya *direct flight* terutama untuk mendorong *supply chain*. Dan kami harap *hub*-nya juga bisa menjadi *gateway* ke Amerika, Korea, Batam, Tiongkok, dan Singapura,” ujar Menko Airlangga saat menyampaikan sambutannya pada kesempatan tersebut.

Lebih lanjut, PT BIB yang didukung oleh konsorsium PT Angkasa Pura I, PT Wijaya Karya, dan *Incheon International Airport Corporation* Korea Selatan, telah berkomitmen untuk membuka akses baru penerbangan langsung, terutama ke Korea Selatan, Tiongkok, serta beberapa negara lain dengan memanfaatkan jaringan yang dimiliki *Incheon International Airport Corporation*.

Dengan semakin terbukanya jaringan penerbangan internasional dari dan ke Batam, maka akan mempercepat pemulihan dan pengembangan industri pariwisata di Kawasan BBK. Hal tersebut juga dapat mengefisienkan layanan kargo untuk kemudian meningkatkan daya saing industri dan mengurangi biaya logistik di Batam, serta dapat mendorong *supply chain* barang elektronik baik dari bahan baku maupun produknya sendiri.

“BP Batam sepenuhnya berharap melalui PT BIB Bandara Hang Nadim dapat menjadi bandara terbaik dan dapat berkompetisi dengan negara tetangga. Kami memahami bahwa Kota Batam berpotensi sebagai pintu masuk penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional dengan ekspektasi 40 juta penumpang per tahunnya,” ungkap Kepala BP Batam Muhammad Rudi saat menyampaikan laporan pada acara tersebut.

Dalam kunjungan kerja tersebut, Menko Airlangga juga menyaksikan pelaksanaan Penandatanganan *Head of Agreement (HoA)* antara BP Batam dengan PT Persero Batam dan PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA). Penandatanganan HoA tersebut sejalan dengan dukungan Pemerintah kepada BP Batam untuk mengembangkan infrastruktur logistik diantaranya Pelabuhan Batu Ampar.

Selanjutnya, Menko Airlangga melakukan Penandatanganan Prasasti dan Peletakan Batu Pertama PT *Blue Steel Industries*. Perusahaan dengan total investasi sebesar Rp3,5 triliun dalam 2 tahapan tersebut, diproyeksikan akan memproduksi baja ringan serta bahan bangunan lainnya yang tanpa emisi. Rangkaian agenda kunjungan kerja Menko Airlangga kemudian diakhiri dengan Peletakan Batu Pertama Pengembangan Terminal II Bandara Hang Nadim Batam.

Sebelumnya, pada pagi hari saat tiba di area Bandara Internasional Hang Nadim Batam, Menko Airlangga disambut dengan Upacara Penyambutan Adat Melayu Tepuk Tepung Tawar. Kemudian Menko Airlangga memulai agenda kerja dengan meresmikan Masjid Tanwirun Naja (Masjid Tanjak), di mana dilakukan penandatanganan batu prasasti dan penanaman pohon khaya di halaman masjid.

Masjid tersebut diharapkan akan menjadi ikon baru Kota Batam dan sekaligus sebagai destinasi wisata religi. “Melalui masjid kita bisa memperkokoh tali silaturahmi dan persaudaraan di antara kita semua, serta membulatkan tekad kita untuk membangun bangsa, membangun Pulau Batam lebih kuat lagi menuju kesejahteraan masyarakat kita semua,” tutur Menko Airlangga saat meresmikan Masjid Tanjak.

Turut hadir dalam rangkaian agenda kunjungan kerja tersebut antara lain Anggota DPR RI, Gubernur Kepulauan Riau, Kepala BP Batam, para Pejabat Eselon I Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Sekretaris Jenderal Kementerian Perhubungan, Direktur Utama PT Persero Batam, Presiden Direktur PT Blue Steel Industries, Direktur Utama PT Bandara Internasional Batam, Direktur Utama PT Perusahaan Pengelola Aset, Ketua MUI Kota Batam, Asosiasi, serta perwakilan Tokoh Masyarakat. (map/fsr)

**Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, TikTok, & YouTube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia